



**MORAL EKONOMI PETANI DAN ANALISIS KELAYAKAN  
USAHATANI UBI KAYU DI KECAMATAN PATRANG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Yogi Andiansyah**  
**NIM. 091510601032**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**MORAL EKONOMI PETANI DAN ANALISIS KELAYAKAN  
USAHATANI UBI KAYU DI KECAMATAN PATRANG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh:  
**Yogi Andiansyah**  
**NIM. 091510601032**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, dengan penuh rasa syukur saya persembahkan skripsi untuk:

1. Kedua orangtuaku Ananto Andiantoro dan S. Linda Nuraini, serta adikku Intan Rizki Ananda yang telah memberikan semangat, motivasi, pelajaran dan doa selama ini.
2. Keluarga besarku di Cilacap Jawa Tengah yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
3. Guru- guru terhormat yang telah mendidik dan memberikan ilmu sejak taman kanak- kanak sampai dengan perguruan tinggi khususnya untul Almamater Program Studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
4. Serta semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

## **MOTTO**

*“Starting with Bismillah, intentions, and the seriousness of it all would be better done”*

“Awali dengan Bismillah, niat, dan keseriusan maka semua yang dikerjakan akan menjadi lebih baik”

**(Yogi Andiansyah)**

“Disiplin, kerja keras, berdoa dan tawakal akan memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai sesuatu”

**(Anonim, 2014)**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogi Andiansyah

NIM : 091510601032

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul : **“Moral Ekonomi Petani dan Analisis Kelayakan Usahatani Ubi Kayu Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juli 2014

Yang Menyatakan,

Yogi Andiansyah  
NIM. 091510601032

**SKRIPSI**

**MORAL EKONOMI PETANI DAN ANALISIS KELAYAKAN  
USAHA TANI UBI KAYU DI KECAMATAN PATRANG  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Yogi Andiansyah  
NIM. 091510601032

Dosen Pembimbing Utama : Ir. Anik Suwandari, MP.

NIP. 196404281990022001

Dosen Pembimbing Anggota : Aryo Fajar Sunartomo, SP. M.Si.

NIP. 197401161999031001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Moral Ekonomi Petani dan Analisis Kelayakan Usahatani Ubi Kayu Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas pertanian pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Juli 2014

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:  
Penguji 1,

**Ir. Anik Suwandari, MP.**  
**NIP. 196404281990022001**

Penguji 2,

Penguji 3,

**Aryo Fajar Sunartomo, SP. M.Si.**  
**NIP. 197401161999031001**

**Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M**  
**NIP.197006261994031002**

Mengesahkan  
Dekan,

**Dr. Ir. Jani Januar, MT.**  
**NIP. 195901021988031002**

## RINGKASAN

**MORAL EKONOMI PETANI ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI UBI KAYU DI KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER.** Yogi Andiansyah. 091510601032. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.

Ubi kayu merupakan komoditas tanaman pangan yang penting setelah komoditas padi dan jagung sebagai sumber penghasil sumber bahan pangan karbohidrat dan bahan baku industri makanan, kimia dan pakan ternak. Kandungan utama ubi kayu adalah karbohidrat sebagai komponen terpenting sumber kalori, dimana karbohidratnya mengandung aci/ pati sebanyak 64- 75 persen dan patinya mengandung ailose 17-20 persen. Kecamatan Patrang salah satu produsen penghasil ubikayu yang memiliki luas lahan dan produksi terbesar kedua daripada kecamatan- kecamatan lainnya di Kabupaten Jember. Luas panen usaha tani ubikayu di kecamatan Patrang sebanyak 290 Ha, dengan jumlah produksinya sebesar 47.050 Kw. Hal ini yang menjadi pertimbangan untuk membuat para petani bisa mengembangkan usahatani ubikayu ini, karena perilaku petani paling mendasar melakukan usahatani adalah memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk mengetahui moral ekonomi petani yang melatarbelakangi petani untuk berusaha tani ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, (2) Untuk mengetahui kelayakan usaha tani ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, (3) Untuk mengetahui perlakuan hasil pasca panen dari usaha tani ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Daerah tempat penelitian ini ditentukan dengan secara sengaja (*puporsive method*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dan metode analitis. Pengambilan contoh sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan scoring, analisis kelayakan finansial, dan secara diskriptif.



Hasil dari penelitian ini adalah (1) Hal-hal yang melatarbelakangi moral ekonomi petani dalam berusahatani ubikayu adalah indikator pertimbangan pendapatan, luas lahan, teknik budidaya, dan pengalaman. Indikator pertimbangan umur, pemenuhan kebutuhan pangan, dan tingkat pendidikan tidak menjadi indikator mereka dalam melakukan kegiatan berusahatani ubikayu. Dalam konsepsi moral ekonomi petani yang ditunjukkan dengan perilaku petani dalam kehidupan sehari-harinya, petani ubikayu di Kecamatan Patrang masih belum dalam keadaan krisis subsistensi yaitu dimana seseorang akan berhenti mengkonsumsi bahan pangan yang sebelumnya beras beralih memakan bahan makan lain seperti umbi-umbian, dan lain-lain. Selain itu kehidupan diantara sesama petani dan bertetangga masih ditemukan budaya tolong-menolong antar sesama dalam berbagai hal. Salah satu fenomena yang terjadi adalah keadaan sosial petani dalam bertetangga salah satunya mereka berbagi bibit jika salah satu petani kekurangan bibit yang bagus petani yang lain membantu dengan memberikan bibit secara cuma-cuma tanpa meminta imbalan. Keadaan modal yang kurang dapat tertutupi dengan bantuan dari saudara terdekat maupun tetangga yang memiliki pendapatan lebih. (2) Usahatani ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember secara finansial layak untuk diusahakan dengan kriteria investasi NPV (Net Present Value) Rp 19.238.557,- , Net B/C (Net Benefit Cost Ratio) 2,36 ,Gross B/C (Gross Benefit Cost Ratio) 1,45 , IRR (Internal Rate of Return) 41,4% , PR (Profitability Ratio) 1,36 , PP (Payback Period) 3,336 (3 tahun 4 bulan 1 hari) yang berlaku pada tingkat suku bunga 12%. (3) Perlakuan hasil pasca panen dari usaha tani ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember lebih banyak untuk dijual langsung kepada penebas. Sebanyak 80,6% petani menjual hasil panennya kepada penebas. Hasil panen yang diolah menjadi produk lain dilakukan petani jika terdapat sisa dari hasil panennya, selain itu ada petani yang sekaligus menjadi penebas untuk memenuhi bahan baku home industrinya, dan jika ada pesanan.

## SUMMARY

**FARMERS' MORAL ECONOMY: FEASIBILITY ANALYSIS OF CASSAVA FARM MANAGEMENT IN DISTRICT OF PATRANG, JEMBER REGENCY.** Yogi Andiansyah. 091510601032. Department of Social Economics of Agriculture, Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Cassava is an important food crop after rice and corn commodities as sources of carbohydrate-producing food sources and raw materials for food, chemicals and animal feed industries. The main content of cassava is carbohydrates as the most important component of source of calories, where the carbohydrates contains aci/ starch as much as 64-75 percent and the starch contains 17-20 percent ailose. District of Patrang is one of cassava producers with land area and the second largest production than other districts in Jember. Harvested area of cassava farming in District of Patrang is 290 ha, with a total production of 47,050 Kw. This is what needs consideration to farmers to make them be able to develop the cassava farmmanagement because the most fundamental behavior of farmers in undertaking farm management is fulfilling his life and family necessities.

This research aimed to (1) determine the moral economy of farmers prompting them to farm cassava District of Patrang, Jember Regency, (2) identify the feasibility of cassava farming in District of Patrang, Jember Regency, (3) determine the results of post-harvest treatment from cassava farm management in District of Patrang, Jember Regency. The research area was determined by puporsive method. The research used descriptive method and analytical method. Samples were taken by using proportionate stratified random sampling method. The data used were primary data and secondary data. Analyses of the data used in this research were scoring, financial feasibility and descriptive analysis..

The research results showed that (1) the things underlying the moral economy of farmers in cassava farming were income consideration, land area, cultivation techniques, and experiences. Age consideration, food needs, and level of education were not their indicators in cassava farming activities. The

conception of the moral economy of farmers shown by the behavior of farmers in their daily lives indicated that cassava farmers in District Patrang are still not in a state of crisis of subsistence where someone will stop consuming the food ingredient that was previously rice switching to other food ingredients such as tubers, and others. In addition, the life among the fellow and neighboring farmers still maintains a culture of mutual help between people in various ways. One phenomenon that occurs is farmers' social situation in neighborhood in which they share seeds if one of the them has lack of quality seeds while others help by providing seedlings for free without asking for return. Lack of capital can be covered by the help of kin(s) and neighbors who have higher income. (2) Cassava farm management in District Patrang Jember is financially feasible to run with the investment criteria of NPV (Net Present Value) of IDR 19,238,557, Net BC (Net Benefit Cost Ratio) of 2.36, Gross B/C (Gross Benefit Cost Ratio) of 1.45, IRR (Internal Rate of Return) of 41.4%, PR (Profitability Ratio) of 1.36, PP (Payback Period) of 3.336 (3 years 4 months 1 day) which is in effect on the interest rate of 12%. (3) the results of post-harvest treatment of cassava farm management in District of Patrang, Jember Regency is more to be directly sold to penebas (middlemen). A total of 80.6% of farmers sell their crops to penebas. Yields processed into other products are made of farmers if there is the rest of the crops,; besides that there are farmers who also become middlemen to meet their raw materials for industry, and if there are orders.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran “Allah SWT” yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis yang berjudul “Moral Ekonomi Petani dan Analisis Kelayakan Usahatani Ubi Kayu Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” dengan sebaik-baiknya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan karya ilmiah tertulis ini, yaitu:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Aryo Fajar Sunartomo, SP. M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ir. Anik Suwandari, MP. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan selama penelitian dan berbagi ilmu dalam penyusunan karya ilmiah tertulis ini.
4. Aryo Fajar Sunartomo, SP. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan arahan selama menjalani penelitian untuk menjadikan karya ilmiah tertulis ini menjadi lebih baik.
5. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M. selaku Dosen Penguji 3 yang telah memberikan arahan demi kesempurnaan karya ilmiah tertulis ini.
6. Kedua orangtuaku Ananto Andiantoro dan S. Linda Nuraini, serta adikku Intan Rizki Ananda dan keluarga besar Andi Supangi di Cilacap Jawa Tengah yang telah memberikan semangat, motivasi, pelajaran dan doa selama ini.
7. Sahabatku Brega Habriantara, Qori Dian Pertiwi, Nurina Izzati Pramesi, Reiza Fahmi, Akhmad Firzon Hasbi Faqih, Dian Moch Sodikin, Abram Atmaja, Rizal Dwi Kurniawan, Fibrian Fajar T.W, Gita Purnama Dewi, Aninda T.W, Rosita, Widya .A, Pretty A.A, Merryzka J.J.A, Anggi B.P, Sofy .W, Totok, Navisa, Samsul Arifin dan sahabat-sahabat saya lainnya yang telah memberi

waktu, tenaga, semangat, dukungan serta do'anya dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.

8. Teman-teman angkatan 2009 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember yang memberikan makna persahabatan selama perkuliahan.
9. Dulur- dulur dari UKSM PANJALU dan saudara-saudaraku di MAHA BAND yang telah memberikan banyak pelajaran tentang keorganisasian, persaudaraan, dan keahlian di bidang- bidang lainnya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan semangat selama studi sampai selesai penulisan skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya ilmiah tertulis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2014

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Karakteristik Ubikayu .....	9
2.3 Landasan Teori .....	13
2.3.1 Motivasi .....	13
2.3.2 Moral Ekonomi .....	14

2.3.3 Sikap dan Perilaku .....	16
2.3.3.1 Sikap .....	16
2.3.3.2 Perilaku .....	17
2.3.4 Nilai dan Budaya .....	19
2.3.5 Moral Ekonomi Petani .....	21
2.3.6 Kelayakan Finansial .....	24
2.3.7 Kegiatan Pascapanen .....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	29
2.5 Hipotesis .....	36
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....	37
3.2 Metode Penelitian .....	37
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	38
3.4 Metode Pengambilan Data .....	39
3.5 Metode Analisis Data .....	39
3.6 Definisi Operasional .....	43
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Keadaan Umum Kecamatan Patrang .....	46
4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah Kecamatan Patrang.....	46
4.1.2 Luas Wilayah Penggunaan Lahan.....	46
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk .....	47
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	47
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	48
4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan.....	49
4.3 Kondisi Pertanian .....	50
4.4 Gambaran Umum Kegiatan Budidaya Tanaman Ubikayu .....	51

<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Moral Ekonomi Petani yang Melatarbelakangi Petani Untuk Berusahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember .....	57
5.1.1 Karakteristik Umum Petani Ubikayu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember .....	57
5.1.1.1 Karakteristik Usia .....	57
5.1.1.2 Karakteristik Pendapatan Keluarga Petani .....	58
5.1.1.3 Karakteristik Pengalaman Usahatani Ubikayu ...	60
5.1.1.4 Karakteristik Luas Lahan Usahatani .....	61
5.1.1.5 Karakteristik Teknik Budidaya Ubikayu .....	62
5.1.1.6 Karakteristik Tingkat Pendidikan.....	64
5.1.2 Indikator Perilaku yang Mempengaruhi Moral Ekonomi Petani di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember .....	66
5.1.2.1 Indikator Pertimbangan Umur Petani .....	66
5.1.2.2 Indikator Pertimbangan Kebutuhan Akan Pangan	68
5.1.2.3 Indikator Pertimbangan Pengalaman dalam Berusahatani .....	69
5.1.2.4 Indikator Pertimbangan Pendapatan .....	71
5.1.2.5 Indikator Pertimbangan Luas Lahan .....	73
5.1.2.6 Indikator Pertimbangan Teknik Budidaya Usahatani Ubikayu .....	74
5.1.2.7 Indikator Pertimbangan Tingkat Pendidikan .....	76
5.2 Kelayakan Finansial pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	81
5.3 Perlakuan Hasil Pasca Panen dari Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember .....	86
5.3.1 Perlakuan Produk Ubikayu yang di Jual Langsung .....	87
5.3.2 Perlakuan Produk yang di Olah Menjadi Produk Lain ...	89
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
6.1 Kesimpulan .....	92
6.2 Saran .....	93



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubikayu Tahun 2012 Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember.....	3
2.1 Kandungan Gizi Ubikayu dalam tiap 100 gram Ubikayu.....	10
3.1 Luas Tanam, Luas Panen Dan Produksi Tanaman Ubikayu Menurut Kelurahan Tahun 2011.....	37
3.2 Penentuan Jumlah Sampel.....	39
4.1 Luas Wilayah Penggunaan Lahan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2011.....	47
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	48
4.3 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia.....	48
4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	49
4.5 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	50
4.6 Komoditi Tanaman Pangan Strategis Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	51
5.1 Usia Petani Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	58
5.2 Pendapatan Keluarga Petani di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	59
5.3 Pengalaman usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	60
5.4 Luas Lahan Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	61
5.5 Tingkat Pendidikan Petani Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	65
5.6 Presentase Indikator Pertimbangan Umur di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	67
5.7 Presentase Indikator Kebutuhan Akan Pangan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	68
5.8 Presentase Indikator Pertimbangan Pengalaman dalam Berusahatani di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	69
5.9 Presentase Indikator Pertimbangan Pendapatan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	71
5.10 Presentase Pertimbangan Luas Lahan dalam berusahatani di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	73
5.11 Presentase Pertimbangan Tehnik Budidaya dalam berusahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	75
5.12 Presentase Pertimbangan Tingkat Pendidikan dalam Menanam Ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	76
5.13 Harga Bahan Pangan Beras dan Ubikayu.....	79
5.14 Kriteria Investasi Usahatani Ubikayu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	35
4.1 Persiapan Lahan Untuk Menanam Ubikayu.....	52
4.2 Batang stek yang sudah di Tancapkan Berumur $\pm 1$ minggu	53
4.3 Tanaman Ubikayu Berumur $\pm 4$ bulan.....	54
4.4 Kegiatan Pemanenan yang dilakukan di Lahan.....	55
4.5 Hasil Panen yang Siap diangkut Menggunakan Truk.....	56
5.1 Skema sistem penjualan ubikayu di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Umur Responden Petani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	97
B Jumlah Anggota Keluarga Petani Ubikayu di Kecamatan Patrang	98
C Tingkat Pendidikan Petani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	99
D Pengalaman Usaha Tani Petani Ubikayu di Kecamatan Patrang...	100
E Pendapatan Keluarga Petani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	101
F Indikator yang Mempengaruhi Perilaku Petani dalam Berusahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	102
G Status Kepemilikan Lahan pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	105
H Investasi Biaya Kebutuhan Peralatan pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	106
I Biaya Kebutuhan Bibit pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	108
J Biaya Kebutuhan Pupuk pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	109
K Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja Pengolahan Tanah pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	111
L Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja Penanaman pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	112
M Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja Pembersihan pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	113
N Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja Pemupukan pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	114
O Rata- rata Seluruh Biaya pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	115
P Biaya Kebutuhan Pupuk Urea Tahun 0-9 pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	118
Q Biaya Kebutuhan Pupuk SP-36 Tahun 0-9 pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	120
R Biaya Kebutuhan Pupuk Kcl Tahun 0-9 pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	123
S Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja Pengolahan Tanah Tahun 0-9 Pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	126
T Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja Penanaman Tahun 0-9 Pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	130
U Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja Pembersih Tahun 0-9 Pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	134
V Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja Pemupukan Tanah Tahun 0-9 Pada Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	138
W Cash Flow Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	142
X Analisis Finansial Usahatani Ubikayu di Kecamatan Patrang.....	143

Y	Data Petani yang enjual Langsung dan Mengolah Ubikayu Menjadi Produk Lain.....	144
Z	Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) pada Bulan Desember 2013.....	145